

**PENGARUH PAJAK KENDARAAN BERMOTOR, BEA BALIK NAMA
KENDARAAN BERMOTOR, PAJAK BAHAN BAKAR KENDARAAN
BERMOTOR, DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN
ASLI DAERAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Rahmawati Nilamsari¹, David Sulistiyantoro²

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan indikator penting dalam kemandirian fiskal daerah. Salah satu penyumbang utama PAD adalah sektor pajak dan retribusi dari kendaraan bermotor. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), dan Retribusi Parkir terhadap PAD di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan realisasi bulanan selama tahun 2020–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, PKB, BBNKB, dan PBBKB berpengaruh signifikan terhadap PAD, sedangkan Retribusi Parkir tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD. Namun secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi seluruh sumber penerimaan transportasi tetap penting dalam mendukung PAD secara berkelanjutan.

Kata Kunci: PKB, BBNKB, PBBKB, Retribusi Parkir, PAD

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**THE EFFECT OF MOTOR VEHICLE TAX, MOTOR VEHICLE TITLE
TRANSFER FEE, MOTOR VEHICLE FUEL TAX, AND PARKING
RETRIBUTION ON REGIONAL ORIGINAL REVENUE IN THE
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA PROVINCE**

Rahmawati Nilamsari¹, David Sulistiyantoro²

ABSTRACT

Regional Original Revenue (PAD) is an important indicator of a region's fiscal independence. One of the main contributors to PAD is the tax and retribution sector related to motor vehicles. This study aims to analyze the effect of Motor Vehicle Tax (PKB), Motor Vehicle Title Transfer Fee (BBNKB), Motor Vehicle Fuel Tax (PBBKB), and Parking Retribution on PAD in the Special Region of Yogyakarta Province. This research employs a quantitative approach using secondary data in the form of monthly realization reports from 2020 to 2024. The results show that partially, PKB, BBNKB, and PBBKB have a significant effect on PAD, while Parking Retribution does not have a significant effect. However, simultaneously, all four variables have a significant effect on PAD. This indicates that optimizing all sources of transportation-related revenue remains essential to sustainably support PAD.

Keywords: PKB, BBNKB, PBBKB, Parking Retribution, PAD

¹ Student of the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Lecturer in the Accounting Study Program, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta